

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Analisis Kinerja Karyawan dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Anggota unit usaha sapi perah KUD Mandiri Bayongbong, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja karyawan petugas kesehatan unit usaha sapi perah KUD Mandiri Bayongbong diperoleh total skor variable sebesar 1004, artinya kinerja karyawan yang dilaksanakan dinilai cukup baik.
2. Kepuasan anggota terhadap kinerja karyawan petugas kesehatan unit usaha sapi perah KUD Mandiri Bayongbong diperoleh total skor variabel sebesar 127, artinya anggota kurang puas terhadap kinerja karyawan petugas kesehatan terutama karyawan kesehatan hewan (Keswan).
3. Upaya meningkatkan kepuasan anggota peternak sapi perah antara lain melaksanakan pelatihan pada karyawan petugas kesehatan, penambahan karyawan kesehatan hewan, adanya sanksi tegas dari pengurus bagi karyawan yang melakukan penyimpangan, dilaksanakannya pengontrolan kesehatan sapi setiap 2 bulan sekali oleh karyawan Keswan dan kualitas IB yang bermutu tinggi.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti akan mengajukan saran-saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun saran-saran yang akan peneliti kemukakan adalah :

1. Bagi karyawan petugas kesehatan unit usaha sapi perah KUD Mandiri Bayongbong untuk terus meningkatkan kinerja karyawan terutama pada hal yang masih dinilai belum optimal dengan melaksanakan pengontrolan kesehatan hewan, dan ketepatan waktu dalam melayani anggota. Dan bagi pengurus alangkah lebih baik adanya penambahan jumlah karyawan petugas kesehatan terutama karyawan kesehatan hewan (Keswan), sehingga dapat memperlancar jalannya usaha koperasi.
2. Bagi anggota peternak KUD Mandiri Bayongbong yang merasa pelayanan yang diberikan oleh karyawan petugas kesehatan masih kurang memuaskan adalah dengan melakukan kritik dan saran bagi pelaksanaan karyawan petugas kesehatan yang dilakukan secara berkala dan terstruktur dengan memanfaatkan ketua kelompok sebagai wadah aduan ataupun keluhan, yang didalamnya dibuat sebuah laporan mengenai pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan yang meliputi waktu kedatangan, kunjungan rutin, hasil kerja, kepuasan pelayanan, pengontrolan kesehatan yang diperlukan sebagai catatan bagi anggota agar laporan ataupun keluhan yang diberikan nantinya berdasar dan dapat ditindak oleh pengurus, supaya kinerja serta pelayanan karyawan petugas kesehatan dapat menjadi lebih baik, karena adanya pengawasan langsung dari anggota yang dikoordinasikan dengan pengurus melalui ketua kelompok dengan menggunakan alat pelaporan yang lengkap

sehingga kinerja petugas kesehatan terpantau dan diharapkan mengalami perbaikan serta peningkatan kualitas kerja.